BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiringan dengan berkembangnya teknologi baru yang sangat canggih

serta menjalar ke unsur-unsur kehidupan. Penerapan teknologi menjadi segmen

penting bagi berjalannya proses bisnis pada organisasi. Melalui penerapan

teknologi informasi yang positif, dengan demikian organisasi mendapatkan nilai

tambah bagi sumber daya manusia dan sumber daya organisasi yang dijalankan.

Dengan penerapannya teknologi informasi pada organisasi telah membawa

sebuah atmosfer baru, khususnya pada sistem pendidikan seperti contohnya

proses pendistribusian informasi tentang beasiswa melalui website.

Website Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) adalah sekian dari portal

website beasiswa unggulan yang menjadi sasaran siswa sekolah dasar hingga

mahasiswa perguruan tinggi yang berdomisili di Jakarta untuk mendapatkan

pendidikan yang lebih layak dan untuk meneruskan ke jenjang perguruan tinggi.

Untuk siswa sekolah menengah atas hingga sekolah tingkat dasar, diberikan

bantuan dana pendidikan dengan Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus),

sedangkan bagi mahasiswa perguruan tinggi akan diberikan bantuan dana

pendidikan dengan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Kedua beasiswa

ini berasal dari APBD Pemprov DKI Jakarta. KJP Plus dan KJMU menerapkan

media website sebagai media untuk menyebarkan informasi seputar beasiswa

kepada penerima beasiswa maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui

informasi seputar beasiswa ini seperti pendaftaran beasiswa, informasi berita

terbaru, dan pengumuman kebijakan.

Sebagai media informasi, website KJP Plus yang dapat diakses dengan

cara mengakses alamat web kjp.jakarta.go.id/kjp2/, harus mempunyai kualitas

yang baik dalam memberikan informasi kepada para penerima beasiswa dan

calon pendaftar beasiswa sebagai bentuk layanannya.

Muhammad Rio Pratama, 2022

[ www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id ]

1

Pada website dari KJP Plus ini belum menerapkan antarmuka yang mudah digunakan, seperti tampilan aktif website yang masih sukar menepatkan ukuran gawai dan isi informasi yang ada pada website belum terbaru. Selanjutnya saat website diakses diwaktu yang bersamaan, website sulit untuk dapat diakses seperti pada gambar di bawah.



Gambar 1.1. Website Down.
Sumber: kjp.jakarta.go.id/kjp2/

Hal ini yang membuat pengguna merasa kesulitan untuk terhubung dengan fitur *chat* aktif pada *website* KJP *Plus*. Lalu kualitas informasi yang ada dalam *website* KJP *Plus* yang belum terbaru dan sulit untuk dipahami membuat pengguna merasa sukar menggunakan dan mencari informasi dalam *website*.

Berlandaskan pada penjelasan yang telah dicantumkan, dengan demikian peneliti membuat kesimpulan permasalahan yang diusung yaitu belum adanya pengukuran kualitas *website* KJP *Plus* berdasarkan aktual dan harapan pengguna. Selanjutnya, peneliti menjumpai gagasan guna melaksanakan penelitian atas kualitas layanan *website* KJP *Plus* berdasarkan persepsi pengguna. Pengukuran kualitas *website* KJP *plus* mencakup keseluruhan pelayanan yang dilansir dari laman *web* kjp.jakarta.go.id/kjp2/. Penelitian ini mengambil studi kasus pada *website* KJP *Plus* sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah siswa penerima beasiswa Kartu Jakarta Pintar *Plus* (KJP *Plus*), mahasiswa penerima Kartu Jakarta Mahasiswa

Unggul (KJMU), dan Karyawan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Alasannya Muhammad Rio Pratama, 2022

[ www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id ]

adalah agar pihak Dinas Pendidikan DKI Jakarta khususnya UPT Pusat

Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) mengetahui

seberapa besar tingkat kenyamanan pengguna terhadap layanan website.

Dalam pengelolaan dan pengolahannya, beberapa metode dapat

digunakan dan diimplementasikan seperti WebQual 4.0, *Importance* 

Performance Analysis, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2

(UTAUT 2), dan COBIT 2019. Dari pilihan metode tersebut, WebQual 4.0 dan

Importance Performance Analysis merupakan salah dua metode yang

menghasilkan nilai penelitian terbaik. Hasil penelitian diperoleh dari penelitian

sebelumnya tentang pengukuran kualitas website menggunakan WebQual 4.0

dan Importance Performance Analysis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa

tingkat kesesuaian pengukuran website menggunakan WebQual 4.0 dan

Importance Performance Analysis sebesar 99,43% (Liyan et al., 2018).

Penelitian lainnya menyimpulkan bahwa website VISVLOG sesuai dengan

harapan pengguna sebesar 101,19% (Abdul et al., 2020).

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini akan menerapkan metode

WebQual 4.0 dan Importance Performance Analysis untuk mendapatkan fokus

perbaikan pada website KJP Plus, maka peneliti membuat penelitian dengan

judul "Pengukuran Kualitas Website Kartu Jakarta Pintar Plus Menggunakan

Kerangka Kerja WebQual 4.0 dan Importance Performance Analysis".

1.2. Rumusan Masalah

Mengikuti latar belakang permasalahan di atas, maka ditentukan rumusan

masalah untuk penelitian ini adalah apa saja yang menjadi fokus perbaikan dalam

proses pengembangan website KJP Plus?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan ini berkembang menjadi sangat luas dan

agar lebih terarah sesuai harapan, maka ditentukan batasan masalah mengikuti

latar belakang penelitian ini antara lain:

1. Website KJP Plus (kjp.jakarta.go.id/kjp2/) guna menilai kualitas layanan

website adalah objek penelitian ini.

2. Penelitian dilakukan memanfaatkan metode WebQual 4.0 yaitu dimensi

Muhammad Rio Pratama, 2022

PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE KARTU JAKARTA PINTAR PLUS MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA WEBQUAL 4.0 DAN

3

Kegunaan (Usability), Kualitas Informasi (Information Quality), dan

Kualitas Interaksi Layanan (Service Interaction Quality).

3. Penyebaran kuesioner berlandaskan teknik purposive random sampling

yaitu populasi adalah siswa penerima beasiswa Kartu Jakarta Pintar Plus

(KJP Plus), mahasiswa penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul

(KJMU), dan Karyawan Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

4. Pengujian data dari penyebaran kuesioner menggunakan aplikasi SPSS 23

untuk menguji realibilitas dan validitas, nilai WebQual Index, nilai gap

antara penilaian aktual dan harapan pengguna, dan menghitung nilai

Importance Performance Analysis berlandaskan pada penilaian harapan

dan aktual yang digunakan untuk memperoleh masukkan guna langkah

selanjutnya pada website KJP Plus.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengikuti rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya

di penyusunan Laporan Skripsi ini, adapun tujuan dari analisis kualitas website

KJP *Plus* adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kualitas website KJP Plus berlandaskan pada dimensi

Kegunaan (Usability), Kualitas Informasi (Information Quality), dan

Kualitas Interaksi Layanan (Service Interaction Quality) pada WebQual

4.0 dengan teknik analisis *Importance Performance Analysis*.

2. Menentukan rekomendasi perbaikan website berdasarkan permasalahan

yang ada guna perbaikan website KJP Plus.

1.5. Manfaat Penelitian

Menunjuk pada bagian tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian

yang akan digapai dalam proses pembuatan Laporan Skripsi ini adalah untuk

mengetahui penilaian pengguna dan fokus perbaikan kualitas website KJP Plus

dan dapat diangkat sebagai tumpuan untuk langkah selanjutnya.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Adapun luaran Laporan Skripsi yang diperlukan dan diharapkan oleh

4

peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk membuat fokus perbaikan

dari sebuah analisis dan fokus perbaikan dari website KJP Plus agar dapat

mengetahui sejauh mana kenyamanan para pengguna dalam menggunakan

Muhammad Rio Pratama, 2022

PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE KARTU JAKARTA PINTAR PLUS

website KJP Plus berdasarkan dimensi dari dimensi metode WebQual 4.0 dan

Importance Performance Analysis. Sehingga pihak Dinas Pendidikan DKI Jakarta

khususnya UPT Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan

(P4OP) dapat meningkatkan kenyamanan pengguna website dan mengikuti arus

perkembangan teknologi dalam mengembangkan website KJP Plus serta

mempermudah pengguna saat menggunakan website.

1.7. Sistematika Penulisan

Pada proses pembuatan Laporan Skripsi, terdapat sistematika penulisan

yang fungsinya untuk memberikan ringkasan mengenai masalah yang ada. Berikut

adalah sistematika penulisan dari Laporan Skripsi ini:

**BAB I PENDAHULUAN** 

Pada bagian bab satu berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah,

batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang

diharapkan, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 

Pada bagian bab dua terdapat studi literatur secara umum mengenari teori

Slovin dan khusus mengenai hal-hal yang bertautan dengan penelitian dan

sebagai penunjang analisis. Bab ini terdapat pengertian website, Kartu

Jakarta Pintar Plus, kerangka kerja WebQual 4.0, Statistical Product and

Service Solutions, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan

sampel, teknik analisis data, dan penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN** 

Pada bagian bab tiga terdapat waktu dan jenis penelitian, identifikasi

variabel, tahapan penelitian, dan prosedur penelitian guna mendapatkan

hasil penelitian dan mencapai tujuan dari penulisan Laporan Skripsi.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** 

Bagian bab empat terdapat penjelasan website KJP Plus, proses pembuatan

kuesioner untuk pengambilan data, analisis data, pembahasan dari hasil

analisis data, dan rekomendasi perbaikan website KJP Plus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian lima ini terdapat kesimpulan yang dibuat mengikuti hasil

analisis data dan saran untuk pihak Dinas Pendidikan DKI Jakarta

Muhammad Rio Pratama, 2022

5

khususnya UPT Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) untuk perbaikan *website*.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN